BAB VI

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Faktor Internal yang terjadi di Bank Syraiah Indonesia Kantor Kas Tulungagung adalah kurang cermatnya petugas pembiayaan atau pihak bank dalam menganalisis calon nasabah, dalam proses pemberian pembiayaan. Selain itu faktor eksternal dimana pihak nasabah sengaja tidak membayar angsuran pembiayaan atau tidak melakukan pembayaran yang telah disepakati, dan faktor bencana alam seperti usaha yang terkena musibah atau terjadi panemi merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan pembiayaan bermasalah.

Strategi dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah dengan cara memberikan surat teguran atau surat peringatan sampai pada surat teguran ketiga dengan jangka waktu pembiayaan macet 3 bulan lebih. kemudian melakukan optimalisasi penanganan dengan menerapkan sistem rescheduling, reconditioning ataupun Restructuring. Sesuai dengan kondisi nasabah. dengan menggunakan sistem tesebut Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung dapat meminimalisir atau mengurangi kerugian terjadi yang dialami oleh Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung dalam pemberian pembiayaan. Jika hal tersebut sudah dilakukan

tetapi tidak berhasil maka pihak bank dengan nasabah akan bermusyawarah untuk melakukan penjualan asset atau jaminan.

2. SARAN

Berdasarkan Simpulan diatas, maka beberapa saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Untuk Bank Syariah Indonesia Kantor Kas tulungagung

   Kegiatan pembiayaan merupakan kegiatan perbankan yang mengandung resiko. Semakin besar nilai pembiayaan akan semakin besar pula resiko yang mungkin akan terjadi yang juga akan berpengaruh terhadap kesehatan bank itu sendiri. Dalam hal ini mempertahankan dan meningkatkan sistem analisis kelayakan 5C yang sudah berjalan dengan baik.

2. Untuk Akademik

   Semoga hasil penelitian ini bisa menambah kajian literatur perpustakaan IAIN Tulungagung dan juga referensi tambahan untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai produk KPR Syariah Bank Muamalat, penentuan kelayakan pembiayaan dan prosedur dalam pengajuan pembiayaan KPR.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

   Diharapkan dari penelitian ini bisa menjadi relevansi yang lebih luas dan mendalam mengenai KPR Syariah, penentuan kelayakan pembiayaan dan juga prosedur dalam pembiayaan untuk bisa dijadikan

referensi dalam penelitian selanjutnya baik dalam penelitian lanjutan maupun penelitian baru dengan konsep yang mencakup konsep dalam penelitian ini.